

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA DIKLAT ALAT UKUR KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Oleh

Dr. Wakhinuddin S, M.Pd, Wagino, S.Pd, M.Pd.T, Ahda Januar

Abstrak

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas pada mata diklat Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang tidak membawa bahan ajar/modul, siswa tidak mengerjakan tugas, dan rendahnya hasil belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Alat Ukur siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan menggunakan metode pemberian tugas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *Classroom Action Research* adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Subjek dalam penelitian berjumlah 32 orang. Persentase rata-rata aktifitas siswa pada siklus 1 adalah 34,99% dengan kategori sedikit, pada siklus 2 adalah 69,67% dengan kategori banyak dan terjadi peningkatan aktifitas siswa sebanyak 34,68%. Rata-rata hasil belajar siswa siklus 1 yaitu 73,25 pada siklus 2 rata-rata hasil belajar siswa 85,09. Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 11,84. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas sangat efektif pada mata diklat alat ukur SMK Negeri 1 Sumatera Barat, hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan persentase aktifitas belajar siswa sebanyak 34,68% dan peningkatan hasil belajar siswa mencapai 11,84.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Metode Pemberian Tugas, Hasil Belajar.

Abstract

Efforts to improve student learning outcomes by using the method of assignment to the eyes of the Measurement Tools Class X Class Vehicle Lightweight SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Problems found in this study are still many students who do not bring the materials / modules, students do not do the task, and low student learning outcomes. The purpose of this study is to determine the improvement of student learning outcomes in the eyes of the Measurement Tool students class X Vehicle Lightweight Engineering SMK Negeri 1 Sumatera Barat by using the method of assignment this Type of Classroom Action Research (CAR) is action research conducted with the aim of improving the quality of learning in the classroom. Subjects in the study amounted to 32 people. The percentage of average student activity in cycle 1 is 34.99% with the small category, in cycle 2 is 69.67% with the category of lot and student activity increase as much as 34.68%. Average student learning outcomes cycle 1 is 73.25 in cycle 2 average student learning outcomes 85.09. An increase in student learning outcomes average 11.84. It can be concluded that the use of assignment method is very effective in the eyes of SMK Negeri 1 Sumatera Barat Measurement Tool, this is evidenced by the increase in the percentage of student learning activities as much as 34.68% and the increase in student learning outcomes reached 11.84.

Keywords: Classroom Action Research (CAR), Task Assignment Methods, Learning Outcomes.

Jurusan Teknik Otomotif FT UNP
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

Email: wakhidnuddins@gmail.com
gino_mda@yahoo.com
ahdajanuar@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 2 Februari 2016 di kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu penulis menemukan masih banyaknya siswa yang tidak membawa bahan, hanya sekitar 34% siswa yang membawa bahan ajar/modul, siswa juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan metode pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga hal tersebut berdampak pada nilai mid semester siswa banyak dibawah Pembelajaran Ketuntasan Minimum (PKM) seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR Mata Diklat Alat Ukur.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata -Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
TKR A	16	66,18	8	50	8	50
TKR B	16	64,75	7	43,75	9	56,25
Jumlah	32	-	-	-	-	-

Sumber: Tata usaha SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X TKR pada mata diklat Alat Ukur masih banyak yang dibawah PKM yaitu 80, untuk itu siswa yang mendapat nilai kurang dari 80 dinyatakan belum lulus dan diwajibkan untuk mengikuti remedial. Banyak cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi banyaknya siswa yang masih kurang menguasai materi alat ukur dan masih banyaknya nilai siswa yang dibawah PKM, salah satunya yaitu dengan cara pemberian tugas kepada siswa diluar jam pelajaran baik di bengkel, perpustakaan, dirumah dan lain-lain.

Pemberian tugas merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa diluar jam pelajaran sekolah sehingga siswa mempunyai kegiatan belajar lebih banyak baik di sekolah maupun di rumah.

Tugas merupakan bahan untuk mendalami dan memperbaiki pemahaman siswa setelah materi pelajaran diberikan oleh guru di sekolah. Tugas harus memberikan hasil yang baik, sehingga perlu memperhatikan ketentuan antara lain: tugas yang dikerjakan harus jelas dan tegas pembatasannya. Selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf perkembangan kemampuan siswa serta berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau telah dibahas.

Dari uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Alat Ukur siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Alat Ukur siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Metode Pemberian Tugas

Pemberian tugas merupakan metode yang menugaskan kepada anak didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya materi yang sudah dipelajari menemukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan atau sesuai dengan

kompetensi yang ditetapkan. Tugas ini dapat dilakukan seperti guru menyuruh anak didik membaca, membuat makalah, membuat kliping, membuat ringkasan, membuat tugas presentasi, tugas observasi, dan sebagainya.(1)

Jenis pemberian tugas yaitu: tugas membuat rangkuman, tugas membuat makalah, tugas menyelesaikan soal, tugas mengadakan observasi, tugas mempraktikkan materi pembelajaran.(2)

Kelebihan dan kekurangan dari metode pemberian tugas adalah:

- a. Kelebihan, 1). lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok. 2). mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru. 3). dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa. 4). dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Kekurangan, 1). siswa sulit dikontrol, apakah benar siswa tersebut atau orang lain. 2). khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan tugas hanyalah anggota tertentu saja dan ada anggota lain yang tidak berpartisipasi dengan baik. 3). tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu. 4). sering memberikan tugas yang tidak bervariasi, akan menyebabkan kebosanan bagi siswa.(3)

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, 1). Kondisi fisik (kesehatan, cacat tubuh). 2). Kondisi Psikologis (intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan).
- b. Faktor eksternal, 1). Keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, dll). 2). Sekolah (sarana dan prasarana, media pembelajaran, metode

pembelajaran, dan Pemberian tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa).(4)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK atau disebut juga dengan *Classroom Action Research* adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Desain yang digunakan dalam PTK ini ialah model Kemmis & McTaggart, model PTK jenis ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, langkah-langkahnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hanya saja pada langkah tindakan dilaksanakan bersamaan dengan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Alat Ukur siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas X TKR jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Pada tanggal 30 Januari s/d 25 Maret 2017 dengan subjek siswa kelas X TKR yang berjumlah 32 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah: 1). Silabus, 2). Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), 3). Pemberian tugas, 4). Soal tes, 5). Lembar observasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi Tes, Dokumentasi dan Lembar Observasi

Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk

memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Untuk Menilai Ulangan Atau Tes Formatif.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Ket: \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2. Persentase Ketuntasan dan Aktifitas Belajar Siswa.

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:
 $P\%$ = Persentase ketuntasan
 F = Frekuensi siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa

Tabel 2. Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

Kriteria	Range Persentase
Sedikit sekali	1% - 25%
Sedikit	26% - 50%
Banyak	51% - 75%
Banyak sekali	76% - 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Aktifitas Belajar Siswa

1. Data Aktifitas Siswa Pada Siklus 1

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa yang diperoleh selama kegiatan observasi pada siklus ke-1, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Data Aktifitas Siswa Pada Siklus 1

No.	Aktifitas	Jumlah Siswa, Persentase (%)				Rata-Rata (%)
		Kriteria				
		Pertemuan Ke-				Kriteria
		1	2	3	4	
1.	Bertanya	8 (25%)	12 (37,5%)	14 (43,75%)	16 (50%)	39,06%
		SS	S	S	S	
2.	Membawa Bahan Ajar	4 (12,5%)	8 (25%)	12 (37,5%)	14 (43,75%)	29,68%
		SS	SS	S	S	
3.	Melaksanakan Praktek Sesuai Langkah Kerja (SOP)	7 (21,87%)	9 (28,12%)	14 (43,75%)	15 (46,87%)	35,15%
		SS	S	S	B	
4.	Menggunakan Alat Kerja / Alat Ukur dengan Benar	6 (18,75%)	8 (25%)	12 (37,5%)	16 (50%)	32,81%
		SS	SS	S	S	
5.	Mengerjakan Tugas	5 (15,62%)	10 (31,25%)	15 (46,87%)	19 (59,37%)	38,27%
		SS	S	S	B	
Rata-Rata (%) dan Kriteria						34,99%
						S

Keterangan:
 BS : Banyak Sekali
 B : Banyak
 S : Sedikit
 SS : Sedikit Sekali

Analisis data di samping menunjukkan terjadi peningkatan pada semua aktifitas belajar. Tindakan-tindakan yang telah diterapkan sudah sesuai dan cukup bisa untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mata diklat alat ukur, oleh karena itu peneliti merasa tidak perlu mengubah/mengurangi tindakan-tindakan yang telah ditetapkan pada prosedur penelitian, namun tidak tertutup kemungkinan terjadi penambahan-penambahan tindakan.

2. Data Aktifitas Siswa Pada Siklus 2

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa yang diperoleh selama kegiatan observasi pada siklus ke-2, maka didapatkan analisis-analisis sebagai berikut:

Tabel 4. Data Aktifitas Siswa Pada Siklus 2

No.	Aktifitas	Jumlah Siswa, Persentase (%)				Rata-Rata (%)
		Kriteria				
		Pertemuan Ke-				Kriteria
		5	6	7	8	
1.	Bertanya	16 (50%)	17 (53,17%)	19 (59,37%)	20 (62,5%)	56,26%
		S	B	B	B	
2.	Membawa Bahan Ajar	20 (62,5%)	21 (65,62%)	24 (75%)	26 (81,25%)	71,03%
		B	B	B	BS	
3.	Melaksanakan Praktek Sesuai Langkah Kerja (SOP)	19 (59,37%)	21 (65,62%)	25 (78,12%)	27 (84,37%)	71,87%
		B	B	BS	BS	
4.	Menggunakan Alat Kerja / Alat Ukur dengan Benar	19 (59,37%)	21 (65,6%)	25 (78,12%)	28 (87,5%)	72,65%
		B	B	BS	BS	
5.	Mengerjakan Tugas	21 (65,62%)	23 (71,87%)	26 (81,25%)	28 (87,5%)	76,56%
		B	B	BS	BS	
Rata-Rata (%) dan Kriteria						69,67%
						B

Keterangan:
 BS : Banyak Sekali
 B : Banyak
 S : Sedikit
 SS : Sedikit Sekali

Analisis data di atas menunjukkan terjadi peningkatan pada semua aktifitas belajar. Tindakan-tindakan yang telah diterapkan sudah bisa untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat alat ukur

Analisa Data Hasil belajar Siswa Persiklus

1. Siklus 1

Pada akhir proses siklus 1 siswa diberi soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel 5. Hasil Tes Siswa pada Siklus 1

No	Uraian	Hasil Siklus 1
1	Nilai rata-rata siswa	73,25
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	18
4	Persentase hasil belajar siswa yang tuntas	43,75 %
5	Persentase hasil belajar siswa yang tidak tuntas	56,25 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,25 dan ketuntasan belajar mencapai 43,75% atau ada 14 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

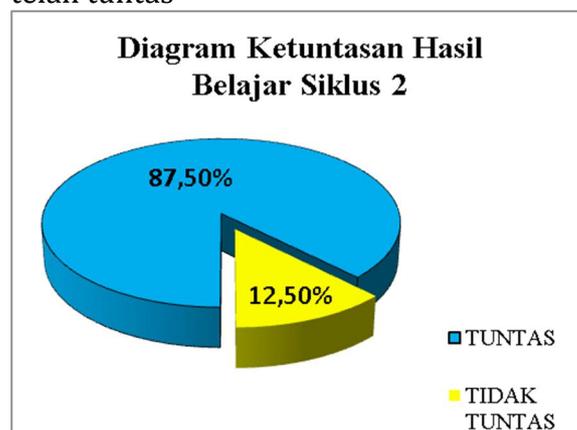
2. Siklus 2

Pada akhir siklus 2 siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan

Tabel 6. Hasil Tes Siswa pada Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Nilai rata-rata siswa	85,09
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	4
4	Persentase hasil belajar siswa yang tuntas	87,50 %
5	Persentase hasil belajar siswa yang tidak tuntas	12,50 %

Dari tabel di samping diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 85,09 dan ketuntasan belajar mencapai 87,50 % atau ada 28 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 ini ketuntasan belajar secara keseluruhan telah mengalami peningkatan dari siklus 1. Dan berdasarkan presentasi ketuntasan belajar siswa yang mencapai 87,50 % maka secara keseluruhan kelas tersebut telah tuntas



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan dari tabel dan diagram hasil ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2, hasil yang diperoleh adalah pada siklus 1 (43,75%) dan pada siklus 2 (87,50%), dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak (43,75%).

Peningkatan hasil belajar pada siklus 1 dan 2 dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2

No.	Variabel	Siklus 1	Siklus 2
1.	Jumlah Siswa (n)	32	32
2.	Jumlah Siswa yang Tuntas	14	28
3.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	18	4
4.	Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tuntas	43,75%	87,50%
5.	Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tidak Tuntas	56,25%	12,50%
6.	Nilai Rata-rata Siswa	73,25	85,09

Pembahasan

1. Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Ketuntasan hasil belajar meningkat dan secara keseluruhan telah tercapai dari siklus 1 dan 2 yaitu 43,72 %, dan 87,50%.

2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisa data diperoleh aktivitas siswa pada proses pembelajaran terstruktur dengan pemberian tugas dalam setiap siklus mengalami peningkatan. persentase rata – rata aktifitas siswa pada siklus 1 adalah 34,99% dengan kategori sedikit, sedangkan persentase rata – rata aktifitas siswa pada siklus 2 adalah 69,67% dengan kategori banyak. Hasil persentase aktifitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktifitas siswa sebanyak 34,68%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan metode pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, yaitu siklus 1 (43,75 %) dan siklus 2 (87,50 %). Terjadi peningkatan persentase hasil belajar sebesar (43,75%).
2. Peningkatan persentase aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus 1 (35,08%) dan siklus 2 (73,57%). Terjadi peningkatan persentase aktifitas belajar sebanyak (37,9%).

3. Meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat terhadap pembelajaran dengan pemberian tugas sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Saran

Agar proses belajar mengajar Alat Ukur lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan pemberian tugas memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran dengan pemberian balikan dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode, walau dalam taraf yang sederhana, menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wakhinuddin. 2010. *Merencanakan Pembelajaran Teknik Otomotif*. UNP Press. Padang.
- [2] Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [3] Djamarah, Bahri Syaiful, dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [4] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [5] Arikunto, Suharsimi . 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- [6] Sugiyono. 2012. *“Statistika Untuk Penelitian”*. Alfabeta. Bandung.
- [7] Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Indeks Permata Puri Media. Jakarta.